

**KERJASAMA INDONESIA-RUSIA DALAM BIDANG
MILITER DALAM UPAYA PENINGKATAN PERTAHANAN
DAN KEAMANAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sidang Sarjana
Pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pasundan

Handy Priana

072030008



**UNIVERSITAS PASUNDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
BANDUNG
2011**

LEMBAR PENGESAHAN

KERJASAMA INDONESIA-RUSIA DALAM BIDANG MILITER DALAM UPAYA PENINGKATAN PERTAHANAN DAN KEAMANAN DI INDONESIA

Oleh:
Handy Priana
NRP 072030008

Telah diujikan tanggal

.....

Menyetujui:
Pembimbing,

Drs. Sigid Harimurti, M. Si
NIPY.151 102 59

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, **Ketua Jurusan**
Ilmu Hubungan Internasional,

Drs. Aswan Haryadi, M.Si.
NIP.131 687 153

Drs. Iwan Gunawan, M.Si.
NIPY.151 101 37

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil pekerjaan penelitian saya sendiri. Adapun semua referensi/kutipan (baik kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung) dari hasil karya ilmiah orang lain tiap-tiap satunya telah saya sebutkan sumbernya sesuai etika ilmiah. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti hasil meniru/plagiat dan terbukti mencantumkan kutipan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya, saya bersedia menerima sanksi penangguhan gelar kesarjanaan dan menerima sanksi dari lembaga yang berwenang.

Bandung, September 2011,

Handy Priana
Nrp.072030008

LEMBAR PERSEMBAHAN

Ya Allah Ya Rabbi

Ayahku yang mulia,

Ibunda yang tercinta tilasan doa ,

Air mata dan peluh perjuanganmu

Telah membawaku mamasuki awal gerbang kesuksesan

Dari rasa khawatir hingga rasa yakin

Aku mencoba bertahan atas nama ceritaku

Aku selalu yakin Dengan dukunganmu

Selalu...dan selalu ingin kuceritakan semua

Tapi aku selalu kehabisan kata-kata

Dengan rasa syukur yang teramat besar maka ku persembahkan
karya ini untuk mu..

Mungkin hanya inilah yang mampu kubuktikan kepadamu

Bahwa aku tak pernah lupa pengorbananmu

Bahwa aku tak pernah lupa nasihat dan dukunganmu

Bahwa aku tak pernah lupa segalanya.....dan selamanya

ABSTRAK

Maraknya konflik dan kejahatan yang mengancam kedaulatan NKRI semakin memperkeruh pertahanan dan keamanan Indonesia. Melemahnya kekuatan TNI pasca embargo militer oleh Amerika Serikat, Perancis, dan Jerman membuat Indonesia merasa perlu untuk melakukan kerjasama militer dengan Negara lain dalam rangka meningkatkan Alutsista dan kualitas TNI sebagai alat pertahanan Negara. Rusia yang semakin maju dalam bidang teknologi dan militer selalu mencari perhatian dan dukungan Negara-negara berkembang dalam mewujudkan kembali ‘super powernya’. Hal ini dimanfaatkan oleh Indonesia untuk menjalin kembali hubungan ‘mesra’ dengan Rusia yang sempat renggang selama orde baru berkuasa di Indonesia. Hal yang menarik perhatian penulis adalah: langkah-langkah apa saja yang telah dilakukan Indonesia-Rusia dalam melakukan kerjasama dalam bidang militer tersebut? Lalu bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari kerjasama militer tersebut terhadap peningkatan pertahanan dan keamanan di Indonesia?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang telah dilakukan kedua Negara dalam melakukan kerjasama militer, memahami dan mengeksplorasi berbagai macam konflik yang bisa menjadi ancaman terhadap keutuhan dan kedaulatan NKRI. Selanjutnya juga ingin mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan bagaimana pengaruhnya terhadap berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pertahanan dan keamanan di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Dalam metode deskriptif ini dipelajari masalah-masalah yang berlaku dalam masyarakat termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dengan metode ini dapat diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor lain.

Hasil dari penelitian ini adalah: untuk meningkatkan Alutsista dan kualitas TNI dalam rangka menjaga dan meningkatkan pertahanan dan keamanan di Indonesia, pemerintah Indonesia melakukan kerjasama militer dengan Rusia yang di implementasikan kedalam dua buah bentuk kerjasama; Kerjasama Pertahanan dan Kerjasama Teknik Militer. Komisi Pemerintahan Indonesia-Rusia di bidang kerja sama Teknik Militer telah menghasilkan nota kesepahaman (MoU) tentang komitmen pengadaan alat utama sistem senjata (Alutsista) TNI dari Rusia dan dalam kunjungan ke Moskow pada bulan Desember 2006, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Vladimir Putin menyaksikan penandatanganan tujuh nota kesepahaman dalam kerjasama berbagai bidang, salah satunya adalah mengenai pewujudan bantuan militer Rusia kepada Indonesia dalam tahun 2006-2010. Namun dari berbagai proposal pengadaan belanja TNI, pihak Rusia menolak untuk memaksimalisasi Alutsista TNI sehingga hal ini berpengaruh pada masih rendahnya peningkatan dan pertahanan di Indoensia.

Kata Kunci: Kerjasama Militer Indonesia-Rusia, Alutsista, TNI, Pertahanan dan Keamanan Indonesia.

ABSTRACT

The rise of conflicts and crimes that threaten the sovereignty of the Unitary Republic of Indonesia Indonesia confuse the defense and security. The weakening of military power after the military embargo by the United States, France, and Germany to Indonesia feel the need to conduct military cooperation with other countries in order to improve the quality Alutsista and TNI as a means of State defense. Russia is more advanced in technology and the military is always looking for attention and support developing countries in realizing the return 'super power on'. It is used by Indonesia to re-establish ties 'intimate' with Russia which had drifted apart during the new order came to power in Indonesia. Things that interest me are: what are the steps that have been conducted in Indonesia-Russia cooperation in the military field? Then how the effects of military cooperation are on the increase in defense and security in Indonesia? The purpose of this study was to determine what steps it has done both States in the conduct of military cooperation, understanding and exploring the various kinds of conflicts that could be a threat to the integrity and sovereignty of the Homeland. Furthermore, also wanted to know, understand, and describe how they affect various efforts in order to improve the defense and security in Indonesia.

The method used in this research is descriptive research methods. In this descriptive method studied the problems prevailing in society, including about relationships, activities, attitudes, views, and processes that are ongoing and the influences of sutu phenomenon. With this method can be investigated position (status) phenomena or factors and look at the relationship between one factor with other factors.

The results of this study are: to improve the quality Alutsista and TNI in order to maintain and improve the defense and security in Indonesia, the Indonesian government military cooperation with Russia is implemented into two forms of cooperation: Cooperation of Defense and Military-Technical Cooperation. Government Commission Indonesia-Russia cooperation in the field of Military Engineering has produced a memorandum of understanding (MoU) regarding the procurement commitments main tools of weapons systems (Alutsista) TNI from Russia and a visit to Moscow in December 2006, President Susilo Bambang Yudhoyono and Putin witnessed the signing Vldimir seven memorandum of understanding in various fields of cooperation, one of which is about the realization of Russia's military assistance to Indonesia in the years 2006-2010. But of the various proposals military procurement spending, the Russians refused to maximize Alutsista so this effect on the increase and the defense is still low in Indonesia.

Keywords: **Indonesia-Russia Military Cooperation, Alutsista, Army, Defence and Security Indonesia.**

ABSTRAK

Marakna konplik sareng kajahatan anu mangancam kadaulatan NKRI ngajadikeun kiruh pertahanan sareung kaamanan Indonesia.Ngalemahna kakuatan TNI paska embargo militer nu dilakukaeun Amerika Serikat,Perancis yen Jerman ngabuati Indonesia ngarasa kudu ngalakukeun pagawean bareng sareng nagara anu sanes dalam rangka numbhukeun Alutsista yen kualitas TNI kanggo alat pertahanan Negara. Rusia anu samakin maju di jero bidang teknologi yen militer sering milarian perhatian nagara-nagara nu sejen yen dukungan nagara-nagara berkembang kanggo ngawujudkeundeui nagar “super power”. Hal iyeu dimanfaatkeun ku Indonesia kanggo ngajalin deui hubungan ‘mesra’ sareung rusia anu sempet ngarenggan salama order baru berkuasa di Indonesia. Hal iyeu teh nganarik parhatian penulis nya eta :langkah-langkah naon wae anu kedah dilakukeun Indonesia-Rusia upamai ngalakukeun kerjasama di bidang militer? sareng kumaha pangaruh anu ditimbulkeun dari kerjasama militer terhadap paningkatan pertahanan sareung kaamanan di Indonesia?

Aya pun tujuan panilitian iyeu kanggo milarian langkah-langkah Naon wae anu kedah dilakukeun kadua nagara dalam ngalakukeun kerjasamam militer,memahami sareung mengeksplorasi berbagai konplik anu bisa ngajadi ancaman terhadap kautuhan sareung kadaulatan NKRI. Salanjutna panilitian iyeu oge bade menerangkeun,memahami sareung mendeskripsikeun kuamaha pengaruna terhadap upaya dalam rangka paningkatan pertahanan yen kaamanan di Indonesia.

Metode anu dilakukeun di panilitian iyeu nya eta metode panilitian deskriptif.di lebet metode iyeu diajarkeun masalah-masalah nu berlaku di masyarakat termasuk hubungan,kagiatan-kagiatan sareng pangaruh-pangaruh di hiji fenomena.metode iyeu teh tiasa diselidiki kadudukanna fenomena atawa factor sareung ningali hubungan antara hiji faktor sareung faktor lainna.

Hasil dari panilitian iyeu teh nya eta : untuk paningkatan Alutsista yen kualitas TNI dalam rangka ngajaga sareung maningkateun pertahanan yen kaamanan di Indonesia,pemerintah Indonesia ngalakukeun kerjasama militer sareung Rusia anu di implementasikan ka dua buah bentuk kerjasama: Kerjasama Pertahanan yen Kerjasama Tehnik Militer anu ngasilkeun Nota Kesepahaman (MOU) dalam hal komitmen pangadaan Alat Utama Sistem Persenjataan(ALUTSISTA)TNI dari Rusia yen dalam kunjungan kaa Moskow nya eta bulan Desember 2006-2010. Lamun ti seueur na proposal pangadaan belanja TNI, pihak Rusia menolak memaksimalkeun Alutsista TNI sahingga hal iyeu the berpengaruh pada rendahna paningkatan pertahanan sareung kamanaan di Indonesia.

Kecap kunci: Kerjasama Militer Indonesia-Rusia, Alutsista, TNI, Pertahanan dan Keamanan Indonesia.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wk. Wk.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung, dengan judul **“KERJASAMA INDONESIA-RUSIA DALAM BIDANG MILITER DALAM UPAYA PENINGKATAN PERTAHANAN DAN KEAMANAN DI INDONESIA”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sebagai penstudi Hubungan Internasional berupaya untuk meneliti dan menganalisis perkembangan Tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang di hadapi oleh penulis dalam penulisan karya ini. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan. Namun dengan izin-Nya dan berkat doa, usaha, semangat dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan ini dapat terselesaikan.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Aswan Haryadi, M.Si., selaku Dekan FISIP Universitas Pasundan Bandung.
2. Bapak Drs. Iwan Gunawan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Pasundan Bandung dan Dosen Pengaji Penulis.

3. Bapak Drs. Ade Priangani, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Pasundan Bandung.
4. Bapak Drs.Sigit Harimurti, M.S.i, selaku Dosen Pembimbing, terima kasih banyak untuk masukan dan bimbingan serta dorongan dalam membantu penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Budiana, M.s.i, selaku dosen penguji.
6. Bapak Jajang, Bu sri, yang sudah banyak ngebantu.
7. Kepada seluruh Dosen HI FISIP Universitas Pasundan Bandung yang telah memberikan bantuan dan masukan untuk penulis selama penulisan skripsi ini.
8. Staf Tata Usaha, Staf SBAP,dan Staf Perpustakaan FISIP UNPAS.
9. Kecanggihan Teknologi **Internet** sebagai *Unlimited source of knowledge* yang membantu menyempurnakan penelitian ini.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan secara khusus terima kasih yang sebesar-besarnya nya kepada:

1. Kepada yang tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah sabar membina dan memberikan motivasi nya selama ini.Semoga selalu dalam lindungan ridho allah SWT.
2. Kepada sahabat-sahabat yang telah banyak membantu dalam memberikan dukungannya,Harris Prakasa Nasution,Irminda Pramudipta,Rizal FA,dan seluruh members Ghoib Corps Hatur Nuhun Baraya.
3. Kepada Rodya Irfan Muntaha,yang dengan tulus dan Ikhlas telah banyak membantu penulis dalam memberikan Motivasi,Dukungan dan Arahan sehingga rampunganya penelitian ini.

Penulis menyampaikan permohonan ma'af apabila terdapat kesalahan dan mengharapkan kritikan demi perbaikan di masa yang akan datang dan semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak umumnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Mb.

Bandung, September 2011

Handy Priana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Handy Priana
Nama Panggilan : Handy
TTL : Jakarta, 25 September 1984
Janis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jalaprang No 81.sukaluyu. Cibeunying Kaler.
Bandung 40123
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
No tlp/HP : (022) 2500870
Nama Ayah : Ir.H.Youle Nadjudin Pasla
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj.Titi Miarsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Formal : Thn 1992-1994 SD Tikukur (Bandung)
Thn 1994-1998 SD Harapan Ibu(Jakarta)
Thn 1998-2001 SMP Al-Azhar (Jakarta)
Thn 2001-2004 SMA Plus Pembangunan Jaya(Jakarta)
Thn 2005-2007 Universitas Prof.Dr.Moestopo
Thn 2007-2011 Universitas Pasundan

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK (terjemahan bahasa Indonesia)	v
ABSTRACT (terjemahan bahasa Inggris)	vi
ABSTRAK (terjemahan bahasa Sunda)	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
1. Pembatasan Masalah	7
2. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	7
1. Tujuan penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	8
D. Kerangka Teoritis dan Hipotesis	9
1. Kerangka teoritis	9
2. Hipotesis	20
3. Operasional Variabel dan Indikator	21
4. Skema Kerangka teoritis	25
E. Metode dan teknik Pengumpulan data	26
1. Tingkat Analisis	26
2. Metode Penelitian	26
3. Tehnik Pengumpulan Data	27
F. Lokasi dan Lama Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Lama Penelitian	27
3. Jadwal Penelitian	28

G. Sistematika Penulisan	29
BAB II KERJASAMA INDONESIA-RUSIA DALAM BIDANG MILITER	31
A. Postur Militer Kedua Negara	31
1. Indonesia (Postur TNI)	31
a. TNI AD	32
b. TNI AL	34
c. TNI AU	36
2. Rusia	38
a. Anggaran Produksi senjata Rusia	39
b. Menyikapi Kekuatan Militer	40
3. Perbandingan Kekuatan Militer Indonesia-Rusia	42
B. Sejarah Kerjasama Indonesia-Rusia	47
1. Hubungan Bilateral Indonesia-Rusia(Uni Soviet) Era Perang Dingin	47
2. Hubungan Bilateral Indonesia-Rusia Paska Perang Dingin	60
C. Bentuk Kerjasama Militer Indonesia-Rusia	63
1. Kerjasama Pertahanan Indonesia-rusia	64
2. Kerjasama Tehnik Militer Indonesia-Rusia	67
BAB III PERTAHANAN DAN KEAMANAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA	70
A. Konsep Pertahanan Indonesia	70
1. Geostrategi Indonesia	70
a. Pengertian Geostrategi Indonesia	70
b. Konsep Dasar	71
2. Geopolitik Indonesia	72
a. Pengertian Geopolitik Indonesia	72
b. Unsur utama Geopolitik (Wawasan Nusantara)	76
3. Hubungan Geostrategi dan geopolitik	79
B. Pertahanan Indonesia	

1.	Sejarah Pertahanan Indonesia	82
a.	Kurun Waktu 1945-1950	82
1)	Perang kemerdekaan I.....	84
2)	Perjanjian Renville	86
3)	Perang Kemerdekaan II	88
b.	Kurun Waktu 1950-1965	90
1)	Angkatan Perang Ratu Adil	90
2)	Pemberontakan Andi Aziz	91
3)	Gerakan Republik Maluku Selatan	91
4)	Gerakan Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia	91
2.	Sistem Pertahanan Indonesia	92
a.	Umum	92
b.	Landasan Filosofis	96
c.	Relevansi Sishankamrata Saat Ini	98
3.	Strategi Pertahanan Indonesia.....	105
C.	Stabilitas Keamanan Indonesia	112
1.	Reformasi Nasional dan Pertahanan Negara	113
2.	Konteks Strategi	115
a.	Lingkup Global	115
b.	Lingkup Regional	117
c.	Lingkup domestik.....	118
3.	Perkiraan Ancaman dan Kepentingan Strategis Pertahanan	118

BAB IV	KORELASI KERJASAMA MILITER INDONESIA-RUSIA TERHADAP PENINGKATAN PERTAHANAN DAN KEAMANAN INDONESIA.....	122
A.	Potensi Ancaman Terhadap Kedaulatan NKRI	122
1.	Internasional	123
a.	Globalisasi	124
b.	Ekonomi	128

2.	Regional (Asiat Tenggara dan Asia Pasifik)	129
a.	Terorisme	129
b.	Perompakan	142
c.	Human Trafficking	149
d.	Ekonomi Perbatasan	152
3.	Nasional	156
a.	Konflik SARA	156
b.	Separatisme	162
c.	Penganggur	168
d.	Kemiskinan	173
e.	Bencana Alam	174
f.	Illegal Logging	175
g.	Illegal Fishing	177
B.	Kebijakan Pertahanan Dan Postur TNI Ideal	179
1.	Kebijakan Pertahanan yang Ideal Bagi Indonesia	179
2.	Postur TNI Ideal	191
a.	Postur Ideal TNI AD	192
1)	Personil	192
2)	Alutsista	193
b)	Tank	193
c)	ACV (Armoured Combat Vehicle)	194
d)	Artilleri	195
3)	Anggaran	195
b.	Postur Ideal TNI AL	196
1)	Personil	197
a)	Pasukan Khusus TNI AL : MARINIR	198
b)	Naval Aviation	199
2)	Alutsista	200
a)	Kapal Selam	201
b)	Kapal Perang	202
c)	Kapal Pendukung	203
3)	Anggaran	204

c. Postur Ideal TNI AU	205
1) Personil	205
2) Alusista	205
a) Pesawat Tempur	205
b) Helikopter	206
3) Anggaran	207
C. Upaya Peningkatan Pertahanan dan Keamanan NKRI	208
1. Konsepsi Bela Negara.....	208
2. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Sebagai Pertahanan Nirmiliter	215
a. Pemberdayaan SDM	218
1) Penguatan Di Bidang Pendidikan Umum	219
2) Penguatan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	222
b. Reformasi Birokrasi	224
c. Tantangan Dan Ancaman Nirmiliter	227
1) Tantangan	227
2) Ancaman	228
d. Strategi Pemberdayaan	230
1) Konsepsional	230
2) Komprehensif	230
3) Sinergis	231
3. Pengembangan Sistem Logistik Wilayah Dalam Mendukung Pertahanan Negara	233
a. Kondisi Sistem Logistik Wilayah Saat Ini	233
1) Kondisi Sumber Daya nasional	233
2) Sistem Logistik Wilayah Yang Berlaku Saat Ini	234
3) Implementasi Sislogwil Untuk Mendukung Pertahanan Negara	235

4) Permasalahan yang Dihadapi	236
5) Kondisi system Logistik Wilayah Yang Diharapkan	237
b. Implementasi Sislogwil Untuk Mendukung pertahanan Negara	239
1) Sistem Yang Berlaku Ditingkat Daerah	239
2) Sistem yang Berlaku Ditingkat Pusat	239
3) Kemampuan Dukungan Terhadap Komponen Pertahanan	239
c. Analisis Pengembangan Sistem Logistik Wilayah	239
1) Geografi	241
2) Demografi	241
3) Ideology	241
4) Politik	241
5) Ekonomi	242
6) Sosial Budaya	242
7) Hankam	242
d. Konsepsi Sistem Pengembangan Sistem Logistik Wilayah	242
1) Kebijakan	249
2) Strategi	251
3) Upaya	253
4) Pembangunan Militer dan Ekonomi	247
a) Demokratisasi dan Ekonomi	249
b) Strategi Nasional : Militer dan Ekonomi	251
c) Pembangunan Kekuatan Ekonomi.....	253
D. Efektifitas Kerjasama Indonesia-Rusia Dalam Bidang Militer Terhadap Upaya Peningkatan Pertahanan dan keamanan Indonesia	257
1. Era Order Lama (Orla)	261

2. Kerjasama Indonesia-Rusia di Era Globalisasi belum Optimal	266
BAB V KESIMPULAN	272
DAFTAR PUSTAKA	281
LAMPIRAN	